

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada penelitian ini, rerata kadar ureum pada tikus putih galur Wistar kontrol sehat (A), kontrol sakit (B), kelompok perlakuan kefir 1,05 mL (C); kelompok perlakuan kefir 2,1 mL (D); kelompok perlakuan kefir 4,2 mL secara berurutan yaitu $36,0 \pm 6,51$ mg/dL; $58,6 \pm 35,75$ mg/dL; $65 \pm 28,47$ mg/dL; $40,3 \pm 9,81$ mg/dL; $42,2 \pm 4,34$ mg/dL.
2. Pemberian kefir susu kambing berbagai dosis secara statistik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kadar ureum pada tikus putih galur Wistar (*Rattus norvegicus*) model DMT2.

B. Saran

1. Disarankan pada penelitian selanjutnya dilakukan pemeriksaan kadar ureum serum sebelum perlakuan (*pretest*), untuk mengetahui kadar parameter yang diteliti pada setiap kelompoknya dan dibandingkan secara akurat dengan kadar setelah perlakuan.
2. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk memperpanjang durasi perlakuan, sehingga efek pemberian kefir terhadap fungsi ginjal dapat diamati lebih optimal, khususnya pada kondisi ginjal yang telah mengalami kerusakan akibat DMT2.